

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rumah sakit umum kabupaten malaka sudah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan walaupun masih ada informasi akuntansi manajemen lingkungan yang kurang memadai dikarenakan informasi mengenai biaya lingkungan pada rumah sakit umum kabupaten malaka biaya-biayanya disajikan secara umum sedangkan pelaporannya dimasukan kedalam laporan operasional. Biaya lingkungan rumah sakit umum kabupaten malaka tidak teridentifikasi secara khusus kedalam laporan keuangan rumah sakit.

#### **1.2. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis penelitian ini juga memberikan implikasi bagi ilmu pengetahuan mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan. Penerapan tersebut khusus bagi perusahaan yang berpotensi melakukan pencemaran lingkungan, karena dampak dari aktivitas pengolahan limbah dapat dikelola secara tercatat dengan adanya laporan biaya lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam memuat dampak-dampak dari aktivitas pengelolaan limbah yang bersifat moneter.

### **1.3. Implikasi Terapan**

Diharapkan agar pihak rumah sakit umum kabupaten malaka lebih memkasimalkan lagi informasi mengenai biaya lingkungan agar pengelolaan lingkungan lebih terjaga dan memberikan dampak positif bagi rumah sakit dan memperjelas adanya laporan biaya lingkungan sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik lagi.

untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam lagi mengenai pembahasan akuntansi lingkungan agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.